

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari		55 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		405,572,390		385,765,794		433,187,288		512,526,401
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	528,535,590	37,359,927	514,860,074	36,449,252	546,977,454	38,481,494	685,880,846	51,848,635
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	309,872,630	15,493,632	300,735,114	15,036,756	324,325,037	16,216,252	334,788,992	16,739,450
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	218,662,959	21,866,296	214,124,959	21,412,496	222,652,417	22,265,242	351,091,853	35,109,185
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	915,378,467	286,665,411	841,187,698	263,178,261	932,835,792	297,396,864	1,047,736,760	335,547,045
	a. Simpanan Operasional	658,334,968	157,335,784	596,103,037	141,715,513	658,559,212	157,389,547	706,495,507	168,500,738
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	255,042,230	127,328,358	245,084,661	121,462,748	272,228,252	137,958,990	341,132,285	166,937,339
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	2,001,269	2,001,269	-	-	2,048,328	2,048,328	108,968	108,968
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		973,302		650,852
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	551,315,939	201,302,935	517,420,690	169,595,041	559,831,189	209,765,625	529,564,332	177,526,833
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	186,028,672	186,028,672	155,803,663	155,803,663	186,028,672	186,028,672	155,803,663	155,803,663
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,823,443	4,132,292	27,887,537	4,191,677	28,887,947	4,138,680	29,571,528	4,360,013
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	5,556	-	14,008
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	335,219,380	9,897,527	332,692,453	8,562,664	335,219,380	9,897,527	335,486,476	8,646,485
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,244,444	1,244,444	1,037,037	1,037,037	9,695,191	9,695,191	8,702,665	8,702,665
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		525,328,273		469,222,554		546,617,285		565,573,365
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	4,937,126	-	7,333,979	-	6,095,899	623,843	8,341,236	510,967
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	53,756,884	29,711,114	58,182,396	32,549,286	59,705,566	33,425,313	75,527,230	43,538,987
10.	Arus kas masuk lainnya	186,072,553	186,072,553	155,918,149	155,918,149	186,076,331	186,074,442	155,963,878	155,941,014
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	244,766,562	215,783,667	221,434,524	188,467,435	251,877,797	220,123,598	239,832,343	199,990,967
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		405,572,390		385,765,794		433,187,288		512,526,401
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		309,544,606		280,755,119		326,493,687		365,582,398
14.	LCR (%)		131.02%		137.40%		132.68%		140.19%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024.
Perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Mandiri secara konsolidasi pada Triwulan I 2026 dilakukan dengan mengecualikan Bank Syariah Indonesia sehubungan dengan proses dekonsolidasi akibat pengalihan fungsi pengendalian kepada BPI Danantara.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2026 sbs 131.02%, turun 6.38%** dibandingkan posisi TW IV 2025 sbs 137.40%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 19.81 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 15.86 Tn, surat berharga pemerintah dan bank sentral negara lain sbs Rp 15.60 Tn, dan kas sbs Rp 2.75 Tn, sementara penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 14.16 Tn.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 56.11 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 23.49 Tn, *cash outflow* atas transaksi derivatif sbs Rp 30.23 Tn, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail naik sbs Rp 0.91 Tn.
 - c. Peningkatan *cash inflow* sbs Rp 28.79 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sbs Rp 30.15 Tn sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 2.84 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2026 sbs 132.68%, turun 7.51%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2025 yakni 140.19%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 79.34 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 47.31 Tn, surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 44.08 Tn, dan kas sbs Rp 3.30 Tn, sementara surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sbs Rp 15.67 Tn.
 - b. Penurunan Cash Outflow sbs Rp 18.96 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 38.15 T dan cash outflow simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 13.37 T, sementara cash outflow atas transaksi derivatif naik sbs Rp 30.23 T dan cash outflow atas kewajiban kontijensi L/C dan garansi yang diberikan naik sbs Rp 1.25 T.
 - c. Peningkatan Cash Inflow sbs Rp 20.13 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 30.13 T sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 10.11 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2026 sebesar Rp 433.19 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (58.52%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.16%).
4. Penurunan komponen HQLA dan *net cash outflow* pada perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Mandiri secara konsolidasi dipengaruhi oleh proses dekonsolidasi Bank Syariah Indonesia akibat pengalihan fungsi pengendalian kepada BPI Danantara yang dilakukan per periode pelaporan Maret 2026.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.